

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar merupakan aktifitas bagi seseorang yang sedang belajar. Belajar sendiri menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan teliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dengan tuntutan yang semacam itu, maka diperlukan suatu proses belajar yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh anak, namun tetap dengan tujuan yang sama, yaitu hasil belajar yang memuaskan.

Matematika merupakan ilmu yang dibutuhkan dalam berbagai segi kehidupan kita, karena hampir setiap hari kita bersentuhan dengan ilmu hitung dan angka ini. Sementara itu, pelajaran matematika masih sering dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Demikian pula halnya yang terjadi dengan siswa kelas IV SD Harapan Bangsa, fakta di lapangan menunjukkan siswa yang sering menunjukkan rasa rasa bosan saat pelajaran matematika dimulai. Hal ini nampak dari komentar – komentar para siswa yang menunjukkan keengganan dan ketakutan apabila membuat kesalahan dalam proses pembelajaran matematika tersebut. Ketakutan dan perasaan semacam ini yang terkadang menghambat minat siswa untuk menyukai matematika. Padahal proses pembelajaran matematika di SD menuntut pencapaian standar kompetensi antara lain, yaitu :

1. Kemampuan pengenalan angka
2. Kemampuan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan

3. Kemampuan penggunaan pengukuran waktu dan panjang
4. Kemampuan pengenalan bangun dan ruang

Minat siswa terhadap matematika apabila terhambat tentu akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu perlu upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap matematika.

Penggunaan metode belajar yang tidak tepat menjadi salah satu faktor penghambat minat siswa terhadap matematika. Seringkali masih banyak dijumpai guru yang masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran matematika. Sesungguhnya ada beberapa metode pembelajaran matematika yang dapat menjadi inspirasi bagi guru agar tercipta atmosfer belajar yang mudah dan menyenangkan bagi siswa. Salah satunya adalah melalui penggunaan strategi pendekatan CTL. Strategi pendekatan kontekstual (*CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Elin Rosalin, 2008:27).

Pada saat penggunaan strategi pembelajaran matematika telah sesuai, maka diharapkan minat siswa terhadap pelajaran ini dapat meningkat pula, dan pada akhirnya prestasi belajar dapat meningkat pula.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa Sekolah Dasar kelas IV SD Harapan Bangsa Pati, dengan judul : **Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui**

**Penerapan Strategi pembelajaran CTL pada Kelas IV SD Harapan Bangsa tahun ajaran 2012 / 2013**

**B. Batasan masalah**

1. Masalah pembelajaran yang diteliti dan diangkat adalah pembelajaran matematika kelas IV SD Harapan Bangsa Pati
2. Model Pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan CTL
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah minat siswa

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah:

“ Apakah strategi pendekatan CTL dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati? “

**D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati, memiliki tujuan yaitu

1. Tujuan Umum

Sebagai masukan bagi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati melalui penggunaan pendekatan strategi CTL

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PTK dengan topik yang sama dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar, matematika dengan menggunakan pendekatan CTL.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa :

- 1) Minat belajar matematika yang semakin meningkat.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis dalam pemecahan masalah.

#### b. Bagi Guru :

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD
- 2) Guru menjadi terampil dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan CTL

#### c. Bagi sekolah :

- 1) Mendorong sekolah untuk dapat berinovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 2) Menghasilkan sekolah yang berkualitas sebagai akibat dari peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.